

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Penanda (*Signifier*)

1. Dalam mengemas bahasa pada sajian Photo Story di kanal Mata Lensa si penulis menggunakan bahasa lewat sejumlah berita serta informasi terkait yang sudah dikembangkan atau sudah ada sebelumnya dibuat dengan bahasa yang kekinian dan mudah dipahami oleh para pembaca sehingga pada proses pembuatan narasi dan caption itu penulis seakan-akan harus dekat dengan minat para pembacanya karena secara tidak langsung penulis seperti menceritakan sebuah peristiwa kepada para pembacanya.
2. Dalam mengemas bahasa pada sajian Photo Story di kanal Mata Lensa si penulis menggunakan bahasa lewat sejumlah berita serta informasi terkait yang sudah dikembangkan atau sudah ada sebelumnya dibuat dengan bahasa yang kekinian dan mudah dipahami oleh para pembaca sehingga pada proses pembuatan narasi dan caption itu penulis seakan-akan harus dekat dengan minat para pembacanya karena secara tidak langsung penulis seperti menceritakan sebuah peristiwa kepada para pembacanya.
3. *Caption* adalah beberapa baris teks yang digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan foto yang diterbitkan hal ini berupa (*signifier*) penanda pada *Photo Story* Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

5.1.2 Petanda (*Signified*)

1. Melalui analisa yang dilakukan dengan menggunakan Semiotika dari Ferdinand de Saussure ada dua sisi penyajian dalam *Photo Story* di kanal *Mata Lensa* dengan unsur *Signified*. *Signified* adalah petanda, petanda pada sajian *Photo Story* tersebut adalah deretan foto yang telah dikemas oleh si penulis dengan foto-foto yang mendukung tema terkait Potret PPKM Darurat di Ibukota Jakarta.
2. Pada pemaknaan per-foto pada *Photo Story* Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ini dianalisis pada unsur petanda (*signified*) sehingga dapat dijelaskan dari foto yang disajikan tersebut didominasi dengan sajian foto pada sejumlah daerah di Jakarta yang sepi dan lengang karena diberlakukannya PPKM darurat selama 6 hari, meski pada beberapa sajian foto yang ditampilkan dalam *Photo Story* tersebut terdapat sebuah foto yang menggambarkan suasana kemacetan yang kemungkinan dapat menimbulkan kluster penyebaran Virus Covid-19 akibat diberlakukannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dimana masyarakat masih berkerumun disekitar barikade yang sudah dijaga oleh sejumlah polisi.
3. Sejumlah foto di *Photo Story* tersebut bercerita bahwa penerapan pembatasan kegiatan masyarakat di daerah Jakarta terpantau sepi dan lengang dengan menampilkan foto yang menunjukkan kondisi dimana daerah Ibukota Jakarta pada saat Pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya kebijakan oleh pemerintah tersebut terlihat sepi dari mobilitas masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pengamatan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu dikembangkan, yaitu:

1. Sajian *Photo Story* seperti itu sudah selayaknya dikembangkan pada era Milenial sekarang karena lewat kanal berita tersebut kita dapat mengetahui poin apa yang terpenting dalam menceritakan suatu peristiwa lewat sajian foto tersebut dan apa yang bisa diserap oleh para pembacanya .
2. Sumber inspirasi serta inovasi bagi pengisi berita di seluruh media *Online* terutama portal berita *Online* yang baru berkembang di Indonesia dalam menyajikan berita agar lebih bagus dan lebih menarik lagi.